

## Pelatihan Runingtext Sebagai Media Informasi Kegiatan Masjid Untuk Remaja Masjid Syura Kandang

Zulfikar<sup>1</sup>, Nelly Safitri<sup>2</sup>, Said Aiyub<sup>3</sup>, Teuku Zulfadli<sup>4</sup>, Arsy Febrina Dewi<sup>5</sup>  
<sup>1,2,3,4,5</sup> *Jurusan Teknologi Informasi dan Komputer Politeknik Negeri Lhokseumawe*  
*Jln. B.Aceh Medan Km.280 Buketrata 24301 INDONESIA*

<sup>1</sup>zul\_elka@pnl.ac.id (penulis korespondensi)

**Abstrak**— Kegiatan Pelatihan bertujuan untuk memberikan pengetahuan ketrampilan praktis kepada masyarakat di sekitar kawasan Lhokseumawe khususnya Remaja Masjid Syura Kandang dengan harapan agar Remaja masjid terlatih tersebut termotivasi dan percaya diri dengan pengetahuan yang dimilikinya, dimana perkembangan dan kemajuan teknologi. Sekarang ini hampir disetiap masjid melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan yang sifatnya memberikan pencerahan kepada umat namun kadang-kadang informasi adanya kegiatan tidak sampai kepada masyarakat, Untuk itu sangat dituntut kepada panitia dan remaja masjid untuk memberika informasi melalui berbagai macam media salah satunya adalah media papan informasi berbentuk Runningtext. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dengan ketrampilan praktis yang diberikan, agar mereka mempunyai ketrampilan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah bentuk kajian materi dan pelatihan yang diberikan yaitu teori dan praktek yang dilaksanakan di Masjid Syura Kandang selama 3 hari dimana jam kerja rata-rata 4 jam perhari tiap hari mulai jam 014.00 s.d selesai 18.00, dengan jumlah peserta pelatihan 8 (delapan) orang. Hasil evaluasi sebelum pelatihan kemampuan rata-rata peserta dengan score 3,25 artinya kemampuan kurang. Setelah pelaksanaan pelatihan kemampuan meningkat, dari hasil evaluasi peserta mempunyai nilai rata-rata 84,2 artinya dapat dinyatakan bahwa peserta pelatihan telah mempunyai kemampuan untuk dalam hal perakitan Runningtext.

**Kata kunci** - Kemampuan, Ranningtex, perakitan.

**Abstract**— The training activity aims to provide knowledge of practical skills to the community around the Lhokseumawe area, especially the Youth of the Syura Kandang Mosque with the hope that these trained mosque youths are motivated and confident with their knowledge, where technological developments and advances are. Nowadays almost every mosque carries out religious activities that are providing enlightenment to the people, but sometimes information about activities does not reach the community. For this reason, it is highly demanded that the committee and youth of the mosque provide information through various media, one of which is information board media. in the form of Runningtext. With this activity, it is hoped that the practical skills provided will enable them to have the skills. The method used in this activity is a form of material review and training provided, namely theory and practice which is carried out at the Shura Kandang Mosque for 3 days where the average working hours is 4 hours per day every day from 014.00 to 18.00, with a total of 8 training participants people. The results of the evaluation before the average ability training of participants with a score of 3.25 means that the ability is lacking. After the implementation of the training, the ability to increase, from the results of the evaluation, the participants had an average value of 84.2, meaning that it can be stated that the trainees have the ability to assemble Ranningtext.

**Keywords**— Ability, Ranningtex, assembly.

### I. PENDAHULUAN

Masjid Syura terletak di kemukiman Kandang terdiri dari Desa Menasah Mee, desa Cot Girek, Desa Menasah Blang dan Desa Mensah Mamplam. Dilihat dari jumlah penduduk melebihi dari 900 jiwa per desa, namun kenyataannya jamaah dalam masjid Syura tidak lebih dari 100 orang, ini sebuah problema yang harus dicari solusinya. Dalam upaya memakmurkan masjid di masa pandemi ini, ada tiga hal yang menurutnya harus dilakukan oleh takmir masjid dengan cara 3M yakni membuat masjid sebagai tempat yang menyenangkan, menyegarkan dan mengenyangkan. "Masjid design-nya menyenangkan, bagaimana masjid ini serasa yaman, termasuk dijaga kebersihannya, sound sistem dan lingkungannya enak. Menyegarkan, dan para penceramah bisa memberikan inspirasi dan bagaimana orang pulang dari masjid itu segar.

Untuk mewujudkan hal tersebut maka di perlukan pengelolaan, perhatian dan bimbingan yang benar-benar sangat terprogram dan terkoordinasi dengan baik sehingga peranan para remaja terutama remaja masjid dapat terselenggara dan dapat mencapai yang dicita-citakan oleh seluruh warga Kemukiman Kandang tercinta ini, tentunya peran utama yang dilakukan remaja masjid adalah yang terhubung dengan ajaran Islam. Remaja masjid ialah remaja yang mencurahkan pengetahuannya pada masjid ajaran islam, pengalaman yang penyebarannya ditengah-tengah mereka dan ikut menjamin kestabilitas nasional dan harus mampu tampil sebagai unsure pemuda yang memikul tanggung jawab bangsa dan negara.

Dan kewajiban untuk saling tolong menolong dalam hal kebajikan [1]. Dari semua kegiatan keagamaan dan kegiatan shalat lima waktu dan termasuk kegiatan keagamaan seperti Pengajian bakda magrib dan pengajian rutin yang dilakukan oleh Imam besar setiap bulannya dipusat kan di Masjid Syura Kandang, sehingga seharusnya Masjid Syura Kandang tidak mampu untuk menampung jamaah yang begitu ramai dan membludak. Namun kenyataannya jumlah jamaah di Masjid Syura Kandang sedikit. Hal ini disebabkan banyak faktor. Salah satunya adalah kurangnya informasi yang didapat oleh jamaah shalat dan masyarakat secara umum. Salah satu cara yang sangat efektif sebagai pusat informasi dari segala kegiatan yang dilakukan di Masjid Syura Kandang adalah :

Merancang runingtext disesuaikan dengan panjang lokasi penempatan masjid Syura. Dalam perancangan ini ada beberapa hal yang harus diadakan pengujian antara lain: Pengujian memasukan data melalui keyboard komputer

Informasi-informasi yang kegiatan ayang akan di tampilkan pada papan runingtek ditulis dala format progam melalui komputer atau smart phone yang kemutian dikirim melalui bloetooth atau flashdish [5]

Pengijian ini dilakukan untuk memastikan semua lad yang ada di papan lad matrik dalam keadaan normal

II. METODOLOGI PELAKSANAAN

Tabel 1. Nilai pre test

A Langkah-langkah yang akan dilakukan

Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah

Pertama menyusun modul pelatihan, Modul pelatihan disusun secara mudah dan sederhana sehingga memudahkan dalam pelaksanaan. yang materinya antara lain

1. Menjelaskan konfigurasi sistem papan informasi elektronik



Gambar 1.konfigurasi sistem [3]

2. Menjelaskan Papan informasi ranning text (Panel Led)

Modul LED panel merupakan komponen runningtext yang utama. Modul LED panel inilah yang memancarkan cahaya dalam bentuk pola tulisan atau text. Cahaya dihasilkan dari sinar LED yang terpasang pada modul panelnya[4]. Modul panel memiliki variasi warna yang bermacam-macam. Modul LED panel terdiri dari bermacam-macam jenis. Klasifikasi jenisnya dapat dibedakan berdasarkan kerapatan (pitch), penempatan dan warnanya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Teks berjalan sesungguhnya sudah tak asing lagi bagi kebanyakan orang, karena sudah sering dijumpai terpampang di papan iklan yang terdapat di jalan-jalan perkotaan Isi tulisan iklan dapat dimuat secara banyak ke dalam satu running text, mode pengaturan untuk menampilkan berbagai variasi tulisan, gerakan, yang bisa diatur sesuai keinginan, sehinga seluruh kegiatan apapun dapat di publikasikan ke masyarakat secara cepat. Bila dibandingkan dengan Papan Nama atau Spanduk Banner yang hanya dapat menampilkan beberapa informasi namun itu-itu saja isinya hari ke hari.karna semakin banyaknya penngunaan ruinning text iniperlua adanya banyak teknisi yan harus dilatih sebagai antisipasi keusakan dan trobel. sebagai salah satu langkah awal melakukan pelatihan dasar kepada remaja masjid Syura kandang.

Peserta pelatihan adalah Remaja Masjid Syura Kandang, pemahaman tentang materi yang diberikan sangat bervariasi.Kemampuan peserta sebelum pelatihan diukur dengan memberikan pre-test pada setiap peserta.Soal pre-test dalam bentuk pertanyaan tentang pemahaman terhadap komponen-komponen dan sistem kerja Running tex. Hasil pretest yang dilakukan terhadap peseta seperti ditunjukkan pada tabel 1.

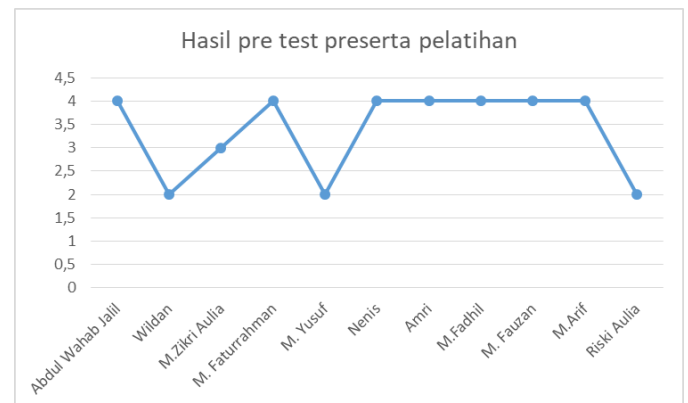
No	Nama Peserta	No Urut Pertanyaan					Total
		1	2	3	4	5	
		Skor					
1	Abdul Wahab Jalil	1	1	1	0	1	4
2	Wildan	0	1	0	1	0	2
3	M.Zikri Aulia	1	1	1	0	0	3
4	M. Faturrahman	1	1	2	0	0	4
5	M. Yusuf	1	0	0	1	0	2
6	Nenis	1	1	1	1	0	4
7	Amri	1	1	1	1	0	4
8	M.Fadhil	1	1	1	1	0	4
9	M. Fauzan	1	1	1	1	0	4
10	M.Arif	1	1	1	1	0	4
11	Riski Aulia	1	0	0	1	0	2

Gambar 2 grafik pre test

A. Kemampuan sebelum pelatihan

Pada awalnya peserta belum memahami sama sekali terhadap komponen-komponen serta cara kerja papan informasi atau running text.

Hasil pretest diperoleh menggambarkan kemampuan awal peserta terhadap pemahaman tentang Running text dan fungsi dari masing-masing komponen Running text seperti diperlihatkan pada gambar 2



Gambar 2. Grafik Pre test

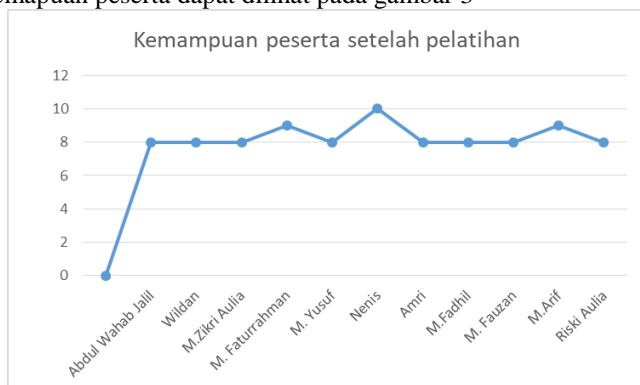
B. Kemampuan sebelum pelatihan

Setelah melakukan pelatihan mereka memahami komponen komponen Ranning text dan mengetahui cara membuat instalasi Running text serta memahami cara menyetel kualitas tulisan yang bagus dan berkualitas , peserta diberikan pelatihan berupa mengenal komponen ranning text, menyoder kabel,mengetahui kabel bagus atau rusak, merancang dan teknik mencari kesalahan (troubleshooting). Hasil evaluasi akhir setelah pelatihan seperti ditunjukkan pada tabel 2.

Tabel 2. Nilai pas test

No	Nama Peserta	No Urut Pertanyaan					Total
		1	2	3	4	5	
		Skor					
1	Abdul Wahab Jalil	2	2	2	2	1	8
2	Wildan	1	1	2	2	2	8
3	M.Zikri Aulia	2	2	2	1	1	8
4	M. Faturrahman	2	1	2	2	2	9
5	M. Yusuf	2	1	2	2	1	8
6	Nenis	2	2	2	2	2	10
7	Amri	2	2	2	2	1	8
8	M.Fadhil	1	1	2	2	2	8
9	M. Fauzan	2	2	2	1	1	8
10	M.Arif	2	1	2	2	2	9
11	Riski Aulia	2	1	2	2	1	8

Kemampuan peserta setelah pelatihan dilaksanakan dengan 5 (lima) buah latihan dan dengan penerapan teori-teori pendukung yang harus diikuti oleh peserta dan diberikan jobsheet/petunjuk Running text yang di dalamnya berisikan teori-teori pendukung dan langkah-langkah pengerjaan pembuatan running text. Kemampuan peserta berdasarkan pengamatan dan evaluasi telah meningkat pesat dan sangat signifikan kemajuannya. Terdapat beberapa peserta yang sudah dapat melakukan penginstalasian dengan baik dan sudah memahami kegunaan masing- komponen dan yang terpenting penyetulan kualitas tulisan berjalan. Hasil kemampuan peserta dapat dilihat pada gambar 3



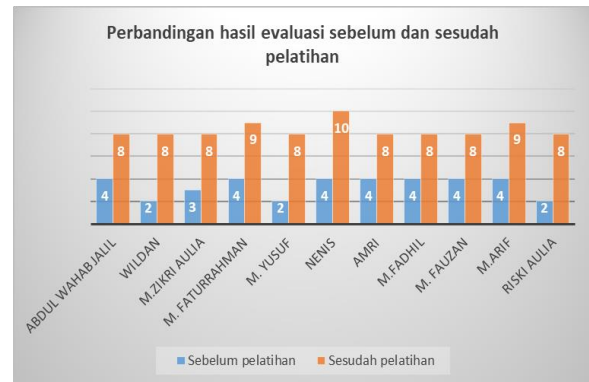
Gambar 3 Nilai grafik kemampuan setelah pelatihan

Dari grafik dapat dilihat bahwa kemajuan peserta sangat tinggi dimana nilai kemampuan peserta meningkat

C. Hasil akhir

Hasil evaluasi akhir seperti yang dalam 4. evaluasi dilakukan terhadap 8 (Delapan) orang peserta pelatihan instalasi sound sistem yaitu mempunyai nilai rata-rata 8,42 dengan katagori baik, artinya dapat dinyatakan bahwa seluruh peserta telah mempunyai kemampuan untuk melakukan perancangan Running text). Instruktu dalam memilih gaya mengajar harus memperhatikan terlebih dahulu tingkat kemampuan peserta , karena kemampuan peserta tidak sama

melainkan kemampuan peserta didik berbeda- beda, karena gaya belajar peserta didik adalah proses penerimaan ilmu agar berlangsung dengan baik, sedangkan gaya mengajar instruktur adalah proses transfer ilmu atau informasi yang diberikan kepada pesertanya.Dari dua sisi metode ini sangat efektif dalam pelatihan. ini menunjukkan karena penyampaian materi, penggunaan media yang menarik bagi peserta peserta cukup bagus, sehingga memperoleh hasil yang memuaskan Hal ini menunjukkan karena penyampaian materi, penggunaan media yang menarik bagi peserta peserta cukup bagus, sehingga memperoleh hasil yang memuaskan.



Gambar 4 Nilai sebelum dan setelah pelatihan

IV. KESIMPULAN

Dari hasil evaluasi dari pelaksanaan pelatihan Runningtext yang di laksanakan di masjid Syura antara lain: Berdasarkan nilai yang diperoleh tingkat kemampuan peserta pelatihan mempunyai nilai rata-rata 5,20 yaitu dengan kategori kemampuan kurang. Namun setelah mengikuti pelatihan kemampuan peserta meningkat yaitu dengan nilai rata-rata 8,42 yaitu dengan kategori kemampuan baik. Pelatihan sangat membantu peserta dalam Perancangan dan pemasangan papan informasi Ranning text

REFERENSI

- [1] Yusuf, Syamsu, 2012, Psikologi perkembangan Anak dan Remaja, Cet. XIII; Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [2] Rukmana Nana D.W, Pengantar Miftah Faridi dan Faturrahman Djamil,Masjid dan Dakwah, Merencanakan, Membangun, Dan Mengelola Masjid Mengemas Subtansi Dakwah, Upaya Pemecahan Moral Dan Spiritual, Al-Mawardi Prima, Jakarta 2002.
- [3] Pujiono. 2010. Papan Informasi Nama Lokasi pada Angkutan Umum yang Terhubung dengan Global Positioning System (GPS). JAVA Journal of Electrical and Electronics Engineering. Volume 8 Nomor 1. ISSN 1412-8306. Surabaya: Institut Teknologi Surabaya
- [4] [H. Supriyono dan Jatmiko, "Pengembangan Tulisan Berjalan (running text) Pada Dot Matriks Dengan Pnglslan Karakter Berbasis Layanan Short Message Services (SMS) Jaringan GSM", Jurnal Teknik Gelagar, Vol. 19, No. 01, April 2008, p. 24-
- [5] Widyarini, Septi. 2012 .Aplikasi Running Text Led Display untuk Sistem Peringatan pada Palang Pintu Kereta Api. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer
- [6] Zaenal Arifin dkk, 2019. Coordination of Running Text Display LED Based on Android Koordinasi Running Text Display LED Berbasis Android EKSAKTA Vol. 19